



Pengaruh Penggunaan Website UIN KHAS Terhadap Kemudahan Akses Informasi Mahasiswa MPI UIN KHAS Jember

Manzil Silsa Sabila¹, Intan Nurlaili Thoyyibah², Gesha Ayu Hanafiah³, Qudwatun Hasanah⁴, Rofiq Hidayat⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

E-mail: manzilsilsa@gmail.com¹, nurlailiintan08@gmail.com², geshaayuhanafiah@gmail.com³, qudwatunhasanah27@gmail.com⁴, rofiqhidayat@uinkhas.ac.id⁵

Abstract. *This study aims to identify and analyze the influence of using the Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHAS) website on the ease of access to information for students. Using a quantitative approach with a causal comparative research type, data were collected through online questionnaires from 30 students of the Islamic Education Management (MPI) study program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. The analysis results showed that all items in the questionnaire were valid and reliable. Classical assumption tests indicated no issues of normality, heteroscedasticity, and multicollinearity. Hypothesis testing through multiple linear regression indicated that the use of the UINKHAS website has a significant and positive effect on the ease of access to information, with a determination coefficient of 92.3%. These findings reinforce the importance of utilizing information technology to enhance the efficiency and effectiveness of information access in higher education.*

Keywords: *uinkhas website, access information, MPI student.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan website Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHAS) terhadap kemudahan akses informasi bagi mahasiswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif, data dikumpulkan melalui kuesioner online dari 30 mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid dan reliabel. Uji asumsi klasik menunjukkan tidak adanya masalah normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Uji hipotesis melalui regresi linear berganda mengindikasikan bahwa penggunaan website UINKHAS berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemudahan akses informasi, dengan koefisien determinasi sebesar 92,3%. Temuan ini memperkuat pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas akses informasi di perguruan tinggi.

Kata kunci: website uinkhas, akses informasi, Mahasiswa MPI.

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan salah satu sektor yang terus bertransformasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi informasi dalam konteks perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terintegrasi bagi mahasiswa. Menurut Imam Murtono dan Romdhoni teknologi informasi dan komunikasi juga mampu membuka cakrawala bagi mahasiswa. Selain itu, Desi Pibriana juga mengungkapkan bahwasanya kehadiran teknologi informasi dan komunikasi di perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi mahasiswa dapat meningkat. Hal ini diperkuat oleh Nurly Meilinda bahwasanya teknologi

informasi dan komunikasi dapat memudahkan penyebaran informasi dan kemudahan interaksi antara pembaca dan penulis.

Salah satu upaya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Uinkhas) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswanya adalah melalui pengembangan website Uinkhas. Website ini menyediakan berbagai informasi terkait berita perkuliahan, pengumuman, kebijakan mutu, dan informasi akademik lainnya. Penggunaan website Uinkhas diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemudahan akses informasi bagi mahasiswa, sehingga mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang kemudahan penggunaan website di era digital ini. Studi yang dilakukan oleh Sepriado dan Saefuddin didalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Kualitas Website dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Online Shop Eigerindostore.com", menunjukkan bahwa penggunaan website di era digital ini, memberikan dampak positif dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi. Dengan adanya website, akan memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi.

Meskipun begitu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan website Uinkhas terhadap kemudahan akses informasi bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan website Uinkhas terhadap kemudahan akses informasi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana penggunaan website Uinkhas telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengembangan website Uinkhas dan sistem informasi pendukung lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas layanan informasi bagi mahasiswa di seluruh universitas yang ada di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

a. Website

Menurut Arief dalam Adelina Ibrahim mengatakan bahwa website adalah kumpulan halaman web yang dipublikasikan di jaringan Internet yang mempunyai domain/URL (*Uniform Resource Locator*) dan dapat diakses oleh siapa saja pengguna Internet dengan memasukkan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web* (WWW). Halaman situs web biasanya berupa dokumen yang ditulis

dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan dapat diakses melalui HTTPS.

Sementara menurut Sholehul Azis dalam Muhammad Prasetya, website adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui internet di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan internet. Website terdiri dari komponen seperti teks, gambar, suara, dan animasi untuk menarik pengguna.

Selain itu, menurut Dillon, Schonhaler, dan Vossen, Website adalah sebuah platform yang terus berkembang dan berfungsi sebagai perpustakaan informasi yang tersebar di seluruh penjuru dunia yang dapat dijangkau melalui mesin pencari atau perangkat dan portal. Selain itu, website juga berperan sebagai tempat penyimpanan media serta mendukung layanan *do-it-yourself*. Selain itu, web juga telah menjadi platform perdagangan yang penting, dan memungkinkan perusahaan untuk menjalankan bisnis secara efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang kemudahan penggunaan website di era digital ini. Studi yang dilakukan oleh Sepriado dan Saefuddin didalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Kualitas Website dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Online Shop Eigerindostore.com", menunjukkan bahwa penggunaan website di era digital ini, memberikan dampak positif dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi. Dengan adanya website, akan memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi.

b. Akses informasi

Akses informasi adalah langkah untuk mendapatkan suatu informasi yang sudah diproses dan disajikan dengan cara yang mudah dimengerti. Hal Ini mencakup penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi relevan melalui berbagai media, seperti media sosial, portal berita online, dan layanan streaming video. Penggunaan ini memungkinkan orang untuk mengakses informasi dari jarak jauh serta membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana data pada penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode yang dimaknai sebagai pendekatan yang berdasarkan ilmu filsafat positivisme yang digunakan pada penelitian dengan populasi atau

sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif, penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survey secara online dengan cara menyebar kuisisioner yang dibagikan melalui media elektronik yaitu *Google Form*. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner dengan jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban responden sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam Sri Maharani *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 30 responden mahasiswa MPI yang menggunakan website UIN KHAS Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui keakuratan data dari jawaban 30 responden mengenai pengaruh Penggunaan Website (X) dan Akses Informasi (Y), Maka melakukan uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu sah/valid. Validitas berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk secara tepat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Menurut Sugiyono validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur secara tepat mengenai Penggunaan Website UINKHAS (X) dan Kemudahan Akses Informasi (Y). Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang diuji. Penghitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer *Statistik Package for Social Science* (SPSS). Instrumen dikatakan valid apabila r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid

apabila r hitung kurang dari r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel X:

Tabel 1. Penggunaan Website Uinkhas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,650	0,3610	Valid
2.	0,790	0,3610	Valid
3.	0,731	0,3610	Valid
4.	0,705	0,3610	Valid
5.	0,647	0,3610	Valid
6.	0,782	0,3610	Valid
7.	0,744	0,3610	Valid
8.	0,702	0,3610	Valid
9.	0,695	0,3610	Valid

Sumber : diolah peneliti, 2024

Dari hasil uji validitas variabel penggunaan website UINKHAS, ditemukan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan website UINKHAS dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu secara akurat mengukur persepsi mahasiswa mengenai penggunaan website tersebut. Semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel, menunjukkan bahwa item – item tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel Y:

Tabel 2. Kemudahan Akses Informasi

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,703	0,3610	Valid
2.	0,781	0,3610	Valid
3.	0,696	0,3610	Valid
4.	0,744	0,3610	Valid
5.	0,657	0,3610	Valid
6.	0,792	0,3610	Valid
7.	0,825	0,3610	Valid
8.	0,864	0,3610	Valid

Sumber : diolah peneliti, 2024

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai r hitung untuk setiap item lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian ini secara signifikan

mampu mengukur kemudahan akses informasi melalui website UINKHAS sesuai dengan yang diharapkan.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari reliabilitas menurut Sugiharto dan Simanjutak mengacu pada kemampuan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dan mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk variabel penggunaan website UINKHAS (X) dan kemudahan akses informasi (Y). Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	R	Keterangan
Akses Informasi (Y)	0,895	0,60	Raliabel
Website Uinkhas (X)	0,880	0,60	Raliabel

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ditemukan bahwa variabel X dan Y memiliki nilai Cronbach's Alpha yang tinggi. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Umar, uji normalitas bermanfaat untuk menentukan apakah variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi normal, atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan dua metode uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Pada kedua metode uji, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AKses Informasi	,148	30	,092	,942	30	,102
Website Uin khas	,137	30	,159	,963	30	,359

a. Lilliefors Significance Correction

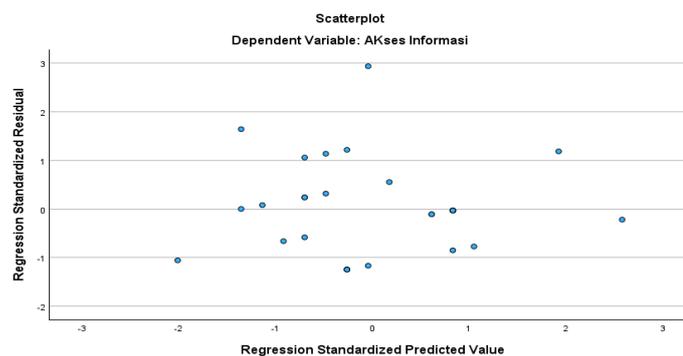
Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan dua metode, *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu akses informasi dan penggunaan website UIN Khas, memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi distribusi normalitas terpenuhi untuk kedua variabel ini dalam analisis data penelitian.

b.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians dari kesalahan (residuals) dalam model regresi tidak konstan, atau dalam kata lain, apakah varians dari kesalahan ini bergantung pada nilai-nilai dari variabel independen. Umar menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terjadi perbedaan dalam varians dari kesalahan (residual) antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Dalam penelitian ini, dilakukan dua cara uji heteroskedastisitas, yakni analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 1. analisis grafik

Hasil analisis grafik menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data

Tabel 5. Uji Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,187	1,098		1,991	,056
	Website Uin khas	-,040	,033	-,224	-1,216	0,234

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel penggunaan website UIN Khas sebesar 0,234, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c.) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi, yaitu adanya hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model. Menurut Umar, multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi kuat antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi kuat, maka akan terjadi masalah multikolinieritas yang perlu diatasi.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	- ,405	1,657		-,244	,809		
	Website Uin khas	,904	,049	,961	18,269	<,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: AKses Informasi

Sumber: diolah peneliti, 2024

Dari hasil analisis tabel, diperoleh nilai tolerance X (1,000) > 0,100 sedangkan nilai VIF X (1,000) < 10.000. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a.) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Hasil uji ini dinyatakan dalam bentuk persentase. Menurut Ghozali, koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa besar model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,923	,920	1,219
a. Predictors: (Constant), Website Uin khas				

Sumber: diolah peneliti, 2024

Determinasi Dari hasil analisis, diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,923, yang berarti sekitar 92,3% variabilitas dari variabel jumlah akses informasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan website UIN Khas (X). Sementara itu, sisanya sebesar 7,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan website UIN Khas (X) secara signifikan berkontribusi dalam menjelaskan variabilitas dari variabel jumlah akses informasi (Y).

b.) Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F akan memberikan informasi apakah model regresi secara keseluruhan signifikan atau tidak.

Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495,621	1	495,621	333,756	<,001 ^b
	Residual	41,579	28	1,485		
	Total	537,200	29			
a. Dependent Variable: AKses Informasi						
b. Predictors: (Constant), Website Uin khas						

Dari hasil analisis tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 333,756 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel jumlah akses informasi (Y). Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel jumlah akses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan website UIN Khas secara bersama-sama mempengaruhi jumlah akses informasi mahasiswa. Oleh karena itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

c.) Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model analisis data menggunakan analisis regresi berganda, di mana metode ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (independen) yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (dependent). Dalam analisis regresi linear sederhana, model regresi umumnya ditulis sebagai berikut: $Y = a + bX$ dengan keterangan sebagai berikut:

- Y : Akses Informasi
- a : Konstanta (Nilai Tetap)
- b : Koefisien Regresi (Nilai Pendugaan)
- X : Website UIN KHAS

Tabel 9. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,405	1,657		-,244	,809
	Website Uin khas	,904	,049	,961	18,269	<,001
a. Dependent Variable: AKses Informasi (Y)						

Sumber: diolah peneliti, 2024

$$Y = -0,405 + 0,904X$$

A = Konstanta sebesar -0,405, hal ini menunjukkan bahwa apabila X bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar -0,405.

b = Berdasarkan variabel X hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,904$.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan website UIN Khas (X) memiliki koefisien regresi yang signifikan secara statistik terhadap jumlah akses informasi (Y), dengan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki kecocokan yang baik dengan data yang diamati.

d.) Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Simultan) dilakukan untuk menguji signifikansi secara individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji t menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,405	1,657		-,244	,809
	Website Uin khas	,904	,049	,961	18,269	<,001

a. Dependent Variable: AKses Informasi

Sumber: diolah peneliti, 2024

Dari hasil analisis, diperoleh nilai t hitung untuk variabel penggunaan website UIN Khas sebesar 18,269, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan website UIN Khas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah akses informasi. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa penggunaan website UIN Khas berpengaruh positif terhadap akses informasi mahasiswa.

Pembahasan

Website adalah halaman web yang dapat diakses oleh pengguna internet melalui *browser*. Informasi yang disimpan dalam website dapat berupa artikel, gambar, video, dan lain-lain. *Website* dapat dibuat oleh individu maupun organisasi untuk berbagai tujuan berbagi cerita, menyebarkan informasi. *Website* memiliki berbagai fungsi yang membantu dalam berbagai aspek kehidupan. Beberapa fungsi utama *website* adalah sebagai media komunikasi untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain secara online. *Website* juga berfungsi sebagai sumber informasi yang memberikan informasi yang akurat dan *up-to-date* tentang berbagai topik. Menurut Mufliha Afiksiah dalam Yeni Susilowati, Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait antar satu halaman dan halaman yang lainnya, yang biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet maupun jaringan wilayah lokal.

Sebagaimana definisi website diatas, dapat disimpulkan bahwa website adalah halaman web yang saling terhubung dan disimpan dalam sebuah domain atau subdomain yang berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di internet, yang dapat diakses oleh pengguna internet. Website memiliki fungsi yang dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari seperti mencari sumber informasi yang *up-to-date*.

Dengan kemajuan teknologi Pengguna dapat mengakses website dari berbagai perangkat. Kemampuan akses yang baik dapat mempengaruhi kemudahan penggunaan website, terutama dalam situasi di mana pengguna perlu mengakses informasi secara cepat dan efektif. Pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan website, terutama dalam situasi di mana pengguna dapat mengakses informasi secara cepat dan efektif.

Penggunaan website UIN KHAS adalah salah satu pemanfaatan kemajuan teknologi, yang dapat memudahkan dalam mengakses informasi yang akurat dan *up-to-date*. Sejalan dengan hasil penelitian ini, dalam pengujian uji regresi berganda juga memperlihatkan bahwasannya pada Website UIN KHAS terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan website UIN KHAS terhadap jumlah akses informasi, hasil analisis ini didapatkan berdasarkan pengambilan keputusan perbandingan nilai signifikansi tabel pengolahan data SPSS dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel penggunaan website UIN Khas sebesar 18,269, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001 dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan website UIN Khas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah akses informasi. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan website UIN Khas berpengaruh positif terhadap akses informasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh penggunaan *website* uinkhas terhadap kemudahan akses informasi bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan perbandingan nilai signifikansi tabel pengolah data SPSS dengan nilai dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel penggunaan website uinkhas sebesar 18,269, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001 dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan website uinkhas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah akses informasi. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan website uinkhas berpengaruh positif terhadap akses informasi mahasiswa.

Isi informasi website uinkhas jember memiliki kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dengan menyajikan informasi umum tentang universitas, berita terbaru pengumuman penting dan informasi akademis dan non-akademis. Dengan menyediakan informasi ini, website uinkhas membantu mahasiswa dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk mendukung kegiatan akademis dan non-akademis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa website uinkhas memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang informatif dan mendukung bagi seluruh mahasiswanya.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). Buku ajar metodologi penelitian dasar bidang pendidikan. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem informasi pengaduan pelanggan air berbasis website pada PDAM Kota Ternate. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 3(1), 12.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 822-826. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2002). Efektivitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 286. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Meilinda, N. (2018). Social media on campus: Studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi

- FISIP UNSRI. *The Journal of Society and Media*, 2(1), 53-64.
- Mufliha, A. (2022). Perancangan aplikasi pemesanan makanan berbasis web di Kantin PT. Pegadaian Kanwil I Medan. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering*, 1(2), 66-77. <https://doi.org/10.34005/akademika.v1i1i02.2272>
- Murtono, I., & Susiloatmadja, R. (2007). Pemanfaatan internet oleh mahasiswa sebagai media pencarian dan penelusuran informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3(2), 189-198.
- Pibriana, D. (2017). Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 3(2), 104-115.
- Prasetya, M. D., & Hertini, E. S. (2022). Pendampingan pembuatan konten dan pengelolaan website desa Kiringan Boyolali. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 102-107.
- Solihin, S., & Zuhdi, S. (2021). Pengaruh kualitas website dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian online: Studi kasus online shop Eigerindostore.com. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.403>
- Subowo, E., & Rizqi, F. (2016). Sistem pendukung keputusan penilaian dosen politeknik muhammadiyah pekalongan menggunakan kuesioner berbasis web. *Jurnal Surya Informatika*, 2(1), 40-49. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v2i1.311>
- Sugiharto, & Simanjutak. (2006). *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, K., & Nugroho, A. B. (2023). Perancangan sistem informasi produk furniture berbasis web pada Toko Kusnfurniture. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 285-290.
- Umar, H. (2010). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.